

RENSTRA

UNIVERSITAS SAINS DAN TEKNOLOGI INDONESIA (USTI) TAHUN 2024-2028



Alamat Kampus :
Jl.Purwodadi Km.10 Panam Pekanbaru Riau
Telp. 0761-589561 HP. 0822 8423 2425
Website : <http://www.usti.ac.id>

**YAYASAN KOMPUTASI RIAU
TAHUN
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 dapat tersusun. Dengan tersusunnya Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 diharapkan kinerja Universitas Sains dan Teknologi Indonesia akan semakin meningkat untuk dapat mewujudkan visi dan misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia.

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia disusun senantiasa wajib dilaksanakan sebagai acuan untuk mengembangkan potensi sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa) serta sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas Sains dan Teknologi Indonesia diperlukan suatu rencana strategis (Renstra) dan pedoman sehingga peluang dan kekuatan yang dimiliki dapat berkembang seoptimal mungkin.

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia ini disusun bertujuan agar digunakan sebagai acuan bagi dosen dan civitas akademika yang ada di lingkungan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia. Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk Periode Tahun 2024-2028. Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia ini hendaknya dijalankan secara konsisten dan bertanggung jawab oleh seluruh unsur di Lingkungan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Tanggal 3 November 2023

Dr. Harris Simaremare, MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Landasan Filosofis	1
C. Landasan Teoritis	2
D. Landasan Yuridis	3
E. Tujuan Rencana Strategis.....	4
F. Kerangka Berpikir	4
G. Sistematika Renstra.....	5
BAB II JATI DIRI, VISI, MISI, DAN TUJUAN	7
A. Jati Diri Universitas Sains dan Teknologi Indonesia	7
B. Visi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia	7
C. Misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia	7
D. Tujuan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia	8
BAB III ANALISIS SITUASI POTENSI, TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS	9
A. Situasi Eksternal.....	9
B. Isu Strategis	19
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, SASARAN DAN PROGRAM.....	21
A. Tujuan Strategis	21
B. Sasaran Strategis	21
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI.....	22
A. Tahapan Implementasi	22
B. Indikator dan Target Kinerja.....	26
C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program	32
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	38
A. Peran dan Fungsi.....	38
B. Tujuan.....	39
C. Metode.....	39
D. Mekanisme Proses.....	39
BAB VII PENUTUP	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada tahun 1990, STMIK Amik Riau didirikan sebagai perguruan tinggi berbentuk akademi dengan nama AMIK Riau, yang fokus utama dalam bidang ilmu komputer. Institusi ini adalah perguruan tinggi komputer yang pertama di Riau. Awal tahun 2000 mulailah bermunculan institusi yang membuka program studi ilmu komputer dalam berbagai jenjang. Saat awal pendirian, institusi pertama adalah AMIK Riau (SK Mendikbud No. 0233/0/1990) dengan konsentrasi pada pendidikan vokasi jenjang Diploma III dan Diploma I. Pada tahun 1996 didirikan STMIK Riau dengan jurusan Teknik Informatika (SK Mendikbud RI No. 52/D/0/1996). Pada tahun 2006 dilakukan perampangan sistem pengelolaan menjadi satu institusi yang memiliki nama baru, yaitu STMIK Amik Riau (SK Mendiknas RI No.40/D/O/2006). Hingga tahun 2023, STMIK Amik Riau memiliki tiga program studi jenjang S-1, yaitu: Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Teknologi Informasi.

STMIK Amik Riau terbentuk dan terselenggara di bawah pengelolaan Yayasan Komputasi Riau (YKR) yang merupakan penggabungan dari dua perguruan tinggi swasta yakni Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK Riau) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK Riau) melalui keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40/D/O/2006 tentang Penggabungan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Riau ke Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Riau dan Perubahan Nama menjadi STMIK Amik Riau. STMIK Amik Riau telah menghasilkan alumni yang sudah mencapai 4.970 orang. Sebagian alumni telah bekerja di berbagai institusi baik negeri maupun swasta. Sebagian lagi melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

STMIK Amik Riau adalah institusi pendidikan tinggi bidang akademik yang berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi unggul di Sumatera pada tahun 2030 yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu berbasis teknologi informasi. STMIK Amik Riau juga memiliki misi mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing. Selain itu, STMIK Amik Riau secara bertahap berusaha untuk meningkatkan kualitas lembaga yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran yang akan berdampak terhadap peningkatan kinerja perguruan tinggi.

Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, STMIK Amik Riau terus berusaha menunaikan amanah dengan memegang teguh nilai-nilai budaya yang diyakini dalam penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan dilakukan secara bertanggungjawab, mandiri, berintegritas tinggi serta memegang prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) dengan memperhatikan aspek pertumbuhan, keselarasan, pemerataan dan keterjangkauan sehingga diharapkan tumbuhnya rasa memiliki yang kuat dari masyarakat terhadap STMIK Amik Riau.

Pada tahun 2011 dilakukan upaya peningkatan status akreditasi untuk kedua program studi, dan hasilnya telah dikeluarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 019/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011 tanggal 12 Agustus 2011 untuk Program Studi Teknik Informatika dengan Akreditasi B. Selanjutnya, pada tahun 2016 melakukan upaya peningkatan status akreditasi, BAN-PT telah mengeluarkan SK Akreditasi nomor: 3004/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016 SK dengan peringkat B untuk program studi Teknik Informatika masa berlaku 20 Desember 2016 – 20 Desember 2021.

Dalam rangka meningkatkan akses pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat, STMIK Amik Riau berupaya menambah jumlah program studi baru yang sesuai dengan tuntutan stakeholders. Berdasarkan surat keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 323/KPT/I/2017, berdiri 2 program studi baru yaitu: Teknologi Informasi (S1) dan Sistem Informasi (S1), sehingga saat ini STMIK Amik Riau memiliki 3 program studi.

Sedangkan untuk akreditasi yang pertama kali untuk institusi STMIK Amik Riau diajukan dan dilaksanakan pada tahun 2018. BAN-PT telah menerbitkan SK Akreditasi nomor :227/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2018 yang menyatakan bahwa STMIK Amik Riau terakreditasi dengan peringkat B dengan masa berlaku 23 Oktober 2018 sampai 23 Oktober 2023. Hal ini merupakan capaian yang sangat signifikan karena untuk pertama kali akreditasi institusi diajukan mendapat peringkat B. Prodi D-III yang telah bertahan sejak tahun 1990, akhirnya resmi ditutup pada tahun 2023 melalui SK Mendikbudristek No. 171/D/OT/2023. Penutupan prodi tersebut disebabkan oleh kecenderungan menurunnya jumlah mahasiswa sebagai imbas dari tren peluang kerja yang lebih terbuka lebar untuk jenjang S-1.

Seiring dengan perkembangan dan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia, STMIK Amik Riau harus melakukan perubahan signifikan dengan melakukan perubahan bentuk dari sekolah tinggi (STMIK Amik Riau) menjadi universitas (Universitas Sains dan Teknologi Indonesia). Perubahan ini tidak hanya mencakup perubahan nama, tetapi juga melakukan pembukaan program studi dan peningkatan kapasitas institusi dalam menyediakan pendidikan dan penelitian yang berkualitas. Perubahan dari STMIK Amik Riau menjadi Universitas Sains

dan Teknologi Indonesia (USTI) merupakan respons atas kebutuhan akan pendidikan tinggi yang lebih variatif dan komprehensif di wilayah Provinsi Riau.

B. Landasan Filosofis

Alasan utama perubahan STMIK Amik Riau Menjadi Universitas adalah:

1. Peningkatan Mutu dan Daya Saing:

Dengan status universitas, USTI dapat lebih mudah mengembangkan berbagai program studi di luar bidang ilmu komputer, termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi, dan ilmu sosial. Hal ini memungkinkan institusi untuk memberikan pendidikan yang lebih komprehensif kepada mahasiswa.

2. Pengembangan Riset:

Sebagai universitas, USTI memiliki lebih banyak akses dan sumber daya untuk mendukung penelitian dan pengembangan. Hal ini akan mendorong pengembangan inovasi dan kontribusi terhadap pengetahuan dalam berbagai bidang.

3. Daya Tarik Mahasiswa dan Dosen:

Status universitas cenderung lebih menarik bagi calon mahasiswa dan dosen yang mencari pendidikan dan karier yang lebih bervariasi dan berkualitas.

4. Keterlibatan Masyarakat dan Industri:

USTI dapat lebih aktif berkolaborasi dengan masyarakat, dunia usaha dan industri, institusi pemerintahan, menyediakan layanan konsultasi, pelatihan, dan penelitian yang lebih luas.

5. Berkontribusi terhadap pembangunan SDM khususnya di Riau:

Lulusan SLTA di Riau tidak mesti bepergian jauh dari Riau untuk mendapatkan pendidikan murah dan bermutu.

C. Landasan Teoritis

Rencana strategis merupakan sebuah pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam Renstra.

Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan. Oleh karena itu dalam menyusun Renstra perlu

dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis. Dalam kerangka implementasi strategi maka pengukuran produktivitas organisasi bukan kerangka kerja yang sederhana, namun dalam kasus pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu:

1. institusi pendidikan tinggi memberikan berbagai macam layanan,
2. input dan output sebagai penanda proses yang produktif sangat heterogen, variable non-market, dan perubahan yang terus menerus dari aspek kebijakan dan mutu, dan
3. pengukuran sering terhambat oleh kesenjangan dalam data.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori human capital. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan-kegiatan lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993). Sejalan dengan teori human capital, pada lima tahun ke depan pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional. Akan tetapi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia harus terus memperbaiki diri. Selama ini kendala yang dihadapi adalah dalam mengukur input dan kurangnya sistem pelaporan yang konsisten dari unit, informasi ini ada pada tingkat individu akan tetapi tidak ada atau lemahnya sistem untuk mengumpulkan data di tingkat institusi.

D. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

7. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan, Pendidikan Tinggi No. 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik bagi Perguruan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
16. Tim Pengembang SPMI-PT Direktorat Akademik Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, (2010). Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.
17. Pedoman Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan 2012.
18. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, (2014). Pedoman Sistem Penjaminan Mutu.

E. Tujuan Rencana Strategis

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia periode 2024-2028 dirumuskan untuk menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika, dalam rangka pencapaian visi, misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia. Pencapaian renstra ditandai dengan pengakuan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sebagai perguruan tinggi di tingkat Internasional

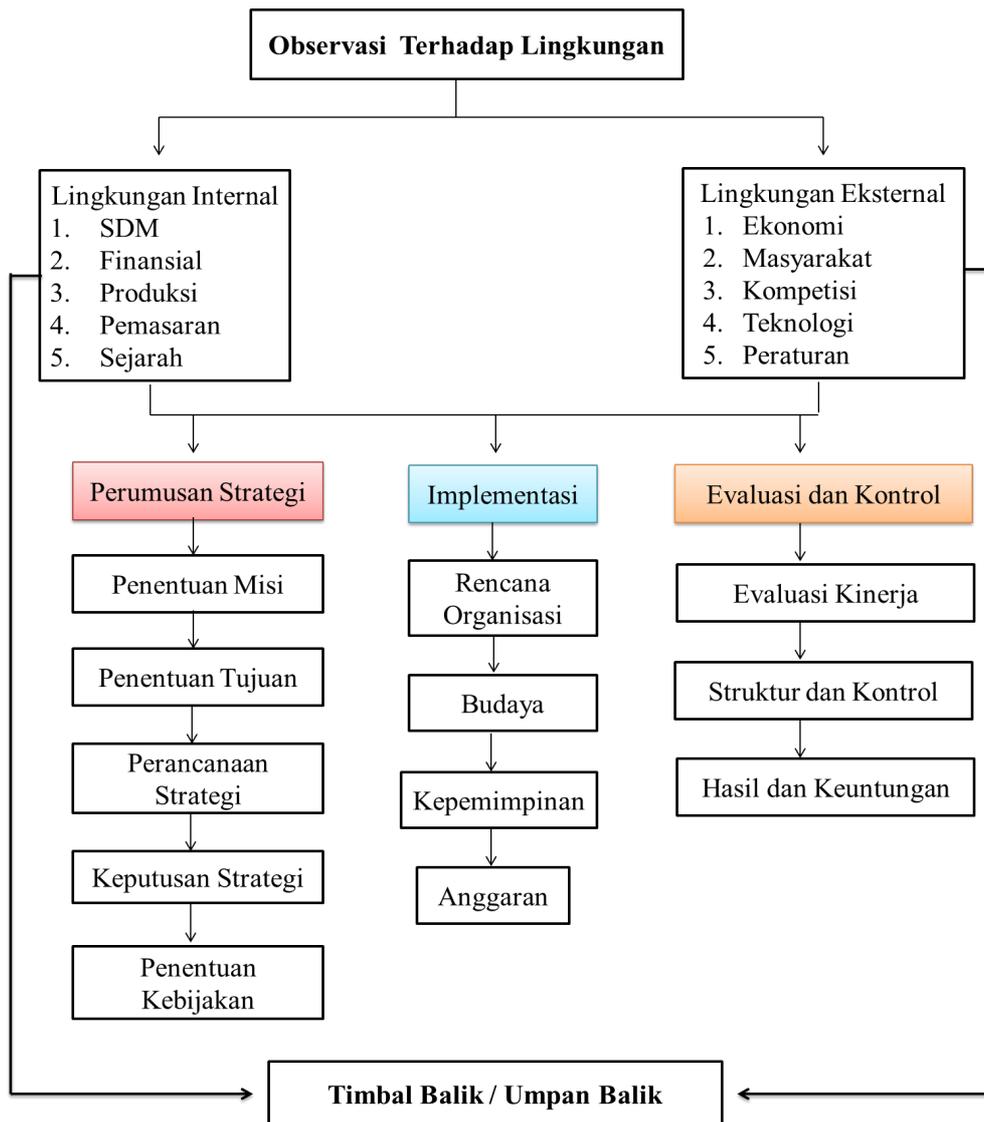
dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan.

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia adalah proses membuat pilihan yang dirancang untuk mendukung pimpinan dalam menentukan tujuan dan metode yang tepat, dan digunakan sebagai alat manajemen yang digunakan untuk membantu organisasi dalam memfokuskan pencapaian visi dan prioritas tahun 2024-2028 dalam merespon lingkungan eksternal baik nasional maupun internasional yang terus berubah dan memastikan anggota organisasi bekerja menuju tujuan yang sama.

Untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, pimpinan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, dengan seluruh sivitas akademika, unsur penunjang, dan unsur pelaksana administratif, harus menerjemahkan Renstra ke dalam program yang implementatif, koheren, berkesinambungan dan realistis, yang kemudian dilaksanakan secara konsisten. Untuk mendukung hal itu, di samping menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra juga dijadikan sebagai panduan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, capaian-capaian program harus senantiasa diselaraskan dengan target dan indikator capaian yang diharapkan.

F. Kerangka Pikir

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 disusun berdasarkan suatu pola yang dapat dipertanggungjawabkan. Alur berpikir Renstra ini yang menggambarkan pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia selama 5 tahun kedepan dengan melihat dan menganalisis kekuatan dan kelemahan secara internal dan eksternal untuk memperoleh peluang-peluang dan tantangan eksternal yang berpedoman kepada Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia serta pemenuhan standard-standar perguruan tinggi yang menjadi titik tolak penyusunan Renstra ini. Adapun alur berpikir dalam penyusunan renstra ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028

G. Sistematika Renstra

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 terdiri atas tujuh bab. Pada bagian awal setelah Pendahuluan, Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia disajikan evaluasi pelaksanaan Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh namun ringkas pada bagian ini.

Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata berupa potensi yang dimiliki Universitas Sains dan Teknologi Indonesia serta peluang dan tantangan yang berada pada lingkungan eksternal Universitas Sains dan Teknologi Indonesia disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian

ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi ancaman (threats) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia di masa yang akan datang, peluang (opportunities) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (weaknesses) yang dimiliki dan harus diperbaiki, sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan visi dan misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, serta kekuatan dalam memanfaatkan peluang. Hasil analisis ini dijadikan dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program.

Pada Renstra ini pula ditunjukkan model koordinasi yang harus dilakukan dalam implementasi setiap kebijakan dan program. Model koordinasi ini disajikan dalam bentuk penjelasan tentang unit penanggung jawab implementasi kebijakan, sehingga koordinasi yang harus dilakukan oleh masing-masing unit yang ada menjadi jelas. Selanjutnya pada Renstra ini disajikan model monitoring dan evaluasi menjadi alat dalam mengawal proses serta mengukur hasil-hasil yang dicapai. Monitoring dan evaluasi menjadi alat bagi pimpinan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan.

BAB II

VISI, MISI, dan TUJUAN

Dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dikembangkan dan dilaksanakan dalam suasana saling asih, asah dan asuh dengan berpedoman terhadap kode etik dan peraturan yang ada di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia.

Visi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia yaitu:

“Menjadi Pusat Keunggulan Tri Dharma Perguruan Tinggi Berbasis Technopreneurship di Sumatera pada Tahun 2035”.

Visi ini mencerminkan komitmen USTI untuk menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia khususnya di pulau Sumatera, dengan fokus pada bidang sains dan teknologi. Selain itu, visi ini juga menekankan pentingnya peran universitas dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, mendorong inovasi dan penelitian yang berdampak, serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan industri di wilayah Riau sekitarnya. Dengan visi ini, USTI berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Misi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia:

1. Memberikan Pendidikan Berkualitas Tinggi:
Misi utama USTI adalah memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas, berfokus pada sains dan teknologi, dengan mengembangkan kurikulum yang relevan, mendukung metode pengajaran inovatif, dan memberikan bimbingan akademik yang efektif kepada mahasiswa.
2. Mendorong Penelitian Berkualitas:
USTI berkomitmen untuk mendorong penelitian yang unggul dan berdampak dalam berbagai disiplin ilmu, terutama dalam bidang sains dan teknologi. USTI mendukung staf pengajar dan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkontribusi pada pengetahuan dan teknologi terkini.
3. Fasilitas dan Sarana Terkini:

Untuk mendukung pendidikan dan penelitian yang unggul, USTI berinvestasi dalam fasilitas modern dan sarana penelitian yang mutakhir, termasuk laboratorium yang lengkap, perpustakaan yang kaya sumber informasi, dan teknologi digital yang canggih.

4. Pengembangan Lulusan Berkualitas:

USTI berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berbudi pekerti luhur, dan siap untuk berkontribusi dalam masyarakat, instansi pemerintahan, dunia usaha, dan dunia industri. USTI memberikan pelatihan praktis, peluang magang, dan pengembangan soft skill kepada mahasiswa agar mereka siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

5. Keterlibatan dengan Industri:

USTI menjalin kemitraan yang erat dengan industri lokal, regional, dan nasional untuk memastikan relevansi kurikulum kami, memberikan peluang kerja bagi lulusan, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek inovatif yang mendukung perkembangan teknologi terkini.

6. Membangun Komunitas Penelitian:

USTI menciptakan lingkungan yang merangsang kolaborasi dan pertukaran ide antara staf dosen, mahasiswa, dan peneliti. Ini akan memungkinkan pertumbuhan pengetahuan dan inovasi yang berkelanjutan.

7. Kontribusi untuk Pembangunan Masyarakat:

USTI aktif dalam mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dan seluruh Indonesia. USTI berperan dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan ekonomi yang terkait dengan suatu wilayah melalui kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Kerja Praktek (KP).

Tujuan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia (USTI)

1. Mengembangkan sumber daya manusia unggul untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan sumber daya manusia dalam berbagai bidang teknologi dan kewirausahaan (Technopreneur). Perguruan tinggi akan fokus pada pelatihan, pengembangan, dan pembinaan mahasiswa untuk menjadi individu yang kompeten 4C (communication, collaboration, critical thinking and problem

solving, dan creativity and innovation) dan siap berkontribusi dalam technopreneurship.

2. Mendorong riset dan inovasi di lingkungan perguruan tinggi. Perguruan tinggi akan menjadi pusat penelitian yang menghasilkan solusi inovatif dalam berbagai disiplin ilmu, khususnya dalam teknologi dan kewirausahaan (technopreneurship).
3. Memposisikan para dosen dan mahasiswa pada urutan terdepan dalam meraih setiap kesempatan atau peluang yang ada melalui kegiatan join research, join publication pada berbagai komunitas dalam rangka regenerasi. Hal ini agar beragam peluang yang muncul dapat dimanfaatkan.
4. Menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan wirausaha di Sumatera. Perguruan tinggi akan bekerja sama dengan industri dan pemerintah untuk memberikan pelatihan, pendampingan, dan sumber daya lainnya kepada calon wirausaha, sehingga mereka dapat berhasil dalam berbisnis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.
5. Menjalin kemitraan yang kuat dengan institusi pemerintahan, dunia industri, dan dunia usaha untuk mendukung penelitian, pelatihan, dan pengembangan produk serta layanan yang relevan dengan technopreneurship. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesempatan bagi mahasiswa dan peneliti untuk terlibat dalam proyek-proyek yang berdampak besar pada institusi pemerintahan, dunia industri, dan dunia usaha.
6. Memberdayakan masyarakat setempat dengan transfer pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi akan berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kemampuan teknologi dan kewirausahaan (technopreneur) di Sumatera khususnya dan di Indonesia pada umumnya.
7. Meningkatkan reputasi internasional perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan dalam technopreneurship. Hal ini akan mendatangkan mahasiswa, peneliti, dan kolaborasi internasional yang dapat memperkaya lingkungan akademik dan penelitian.

BAB III

ANALISIS SITUASI POTENSI, TANTANGAN, DAN ISU STRATEGIS

A. Situasi Internal

1. Kekuatan

a. Pendidikan

- 1) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki otonomi dalam bidang pendidikan, sehingga pengembangan kurikulum dan program studi dapat dilakukan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki 8 program studi bidang pendidikan dan non-kependidikan yang kompetitif dan proses pembelajaran menggunakan konsep perabukan silang (*cross fertilization*), sehingga akan saling menguatkan antara program studi
- 3) Jati diri Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sebagai Lembaga pendidikan tinggi swasta dalam bidang pendidikan bukan hanya dalam slogan saja, tetapi sudah terbukti dengan diraihinya penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa.
- 4) Kepakaran dari para dosen di masing masing program studi telah ditunjukkan karya-karyanya hasil dari penelitian-penelitian dan PkM.
- 5) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik telah memadai sesuai dengan standar SNDikti Nomor 44 tahun 2015 dalam mendukung proses pembelajaran.

b. Penelitian

- 1) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
- 2) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam negeri;
- 3) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia telah memiliki berbagai model kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi rujukan dan memberikan dampak positif dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat; dan
- 2) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Organisasi Kemahasiswaan baik bidang seni, olah raga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai;
- 2) Organisasi kemahasiswaan menjadi wadah untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
- 3) Jumlah mahasiswa yang menjadi kekuatan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam menciptakan program unggulan mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;
- 4) Salah satu kekuatan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa); dan Prestasi yang ditorehkan oleh Ormawa sampai pada level regional dan nasional

e. Sumber Daya Manusia

- 1) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dibawah naungan yayanan rokan riau raya memiliki kewenangan dalam perekrutan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika;
- 2) Latar belakang keilmuan dosen Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
- 3) Jumlah dosen menjadi salah satu kekuatan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam meningkatkan karya ilmiah;

- 4) Jumlah dosen yang sering menjadi pembicara pada forum nasional
- 5) Latar belakang keahlian tendik sangat beragam sebagai kekuatan penunjang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia; dan
- 6) Jumlah tendik dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan nonakademik di lingkungan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia.

f. Aset dan Fasilitas

- 1) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki kampus di Jl. Purwodadi Indah Km. 10 Panam Kec Tampan Pekanbaru - Propinsi Riau. Kampus ini menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia.
- 2) Kampus secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan di Provinsi Riau dan bahkan luar Riau seperti; Sumatera barat, Sumatera utara, Jambi, Bengkulu dan Lampung.
- 3) Di beberapa program studi, fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional. Hal ini menjadikan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah;
- 4) Di program studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Universitas sains dan teknologi indonesia sudah dijadikan sebagai rujukan untuk kunjungan PT dan tempat magang siswa dari SMK dan atau dari MA sebagai tempat PKL; dan
- 5) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, perpustakaan, labor komputer, fasilitas olahraga, gedung pertemuan, sarana ibadah, rektorat (gedung perkantoran), ruang terbuka hijau yang memadai.

g. Tata Kelola Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

- 1) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki otonomi dalam pengelolaan akademik dan keuangan, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi swasta; dan
- 2) Universitas Sains dan Teknologi Indonesia melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

2. Kelemahan

a. Pendidikan

- 1) Roadmap keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri Universitas Sains dan Teknologi Indonesia belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
- 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
- 3) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang TIK masih sedikit;
- 4) Kurikulum pada program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
- 5) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkuat kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen

b. Penelitian

- 1) Roadmap penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri Universitas Sains dan Teknologi Indonesia ;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
- 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas; dan
- 4) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Roadmap pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri Universitas Sains dan Teknologi Indonesia;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
- 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
- 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;
- 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
- 4) Masih banyak kegiatan Organisasi Kemahasiswaan pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
- 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
- 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang

e. Sumber Daya Manusia

- 1) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar sangat rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
- 2) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika Universitas Sains dan Teknologi Indonesia menjadi kurang fleksibel dan lincah;
- 3) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian;
- 4) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada event nasional maupun internasional;
- 5) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
- 6) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit;
- 7) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
- 8) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik; dan

9) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas

f. Aset dan fasilitas

- 1) Perlu penambahan fasilitas laboratorium yang mendukung kegiatan pembelajaran pada program studi Ilmu Pertanian dan Ilmu Peternakan
- 2) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki prodi-prodi, bahkan prodi tertentu masih belum memiliki laboratorium;
- 3) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara online. Saat ini cache (memori) internet di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
- 4) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel; dan
- 5) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi;

g. Tata Kelola Perguruan Tinggi

- 1) Pengelolaan dan sistem database SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
- 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

B. Situasi Eksternal

1. Peluang

a. Pendidikan

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra lokal dan nasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;

- 2) Peningkatan akreditasi prodi dan institusi akan meningkatkan animo / minat masyarakat untuk memilih prodi yang ada di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia.
- 3) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri Universitas Sains dan Teknologi Indonesia
- 4) Prodi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;
- 5) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan prodi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan
- 6) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.

b. Penelitian

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra lokal, regional maupun nasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
- 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.
- 3) Melakukan workshop penelitian terhadap dosen untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian agar lulus hibah penelitian secara nasional yang dibiayai oleh Kemendikbud.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
- 2) Program kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I dan II memberikan kesempatan pada Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk terlibat mengajar di sekolah.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional semakin meningkat;
- 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
- 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak keberhasilan sebuah Universitas Sains dan Teknologi Indonesia melalui publikasi dan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Indonesia memiliki peluang maju;
- 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, agar bisa bersaing; dan
- 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa.

e. Sumber Daya Manusia

- 1) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- 2) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;
- 3) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit* (IGU) apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*;
- 4) Karya-karya dosen Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sangat membantu dalam pemerinkatan perguruan tinggi, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 5) Kapasitas dan kapabiliitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dapat bersaing di secara global;

f. Aset dan Fasilitas

- 1) Prodi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional (rujukan ASEAN), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

g. Tata Kelola Universitas Sains dan Teknologi Indonesia

- 1) Sebagai Perguruan Tinggi Swasta memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien; dan
- 2) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit* (IGU) yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi.

2. Ancaman

1) Pendidikan

- a) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- b) Revolusi Industri 4.0 menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/big data di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (Humanities, Komunikasi, & Desain), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
- c) Prodi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
- d) Tim Pengembangan Kurikulum (TPK) MBKM Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2022-2026.

2) Penelitian

- a) Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;

- b) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di Indonesia masih relatif rendah; dan
 - c) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.
- 3) Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
 - b) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate Social Responsibility*)
- 4) Kemahasiswaan dan Alumni
- a) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
 - b) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
 - c) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilapangan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.
- 5) Sumber Daya Manusia
- a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;
 - b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
 - c) Database dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;

- d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;
 - e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan
 - f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai supporting system.
- 6) Aset dan Fasilitas
- a) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal antar program studi.
 - b) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa Universitas Sains dan Teknologi Indonesia lebih besar;
- 7) Tata Kelola Universitas Sains dan Teknologi Indonesia
- Masih terdapat penyesuaian secara cepat terhadap peraturan pemerintah tentang pengelolaan Perguruan Tinggi sehingga butuh sinkronisasi

C. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang berkaitan dengan pendidikan antara lain:

1. Pemenuhan Layanan Pendidikan Berkualitas

Kesenjangan mutu antar satuan pendidikan tinggi menjadi persoalan krusial di Indonesia. Jumlah perguruan tinggi yang begitu besar, saat ini sesuai dengan data PDDikti Tahun 2020 yakni 4.650 lembaga, menyebabkan upaya tata kelola pada pendidikan tinggi belum berjalan optimal. Persoalan kualitas juga terkait erat dengan belum terwujudnya diferensiasi misi perguruan tinggi dalam mengemban Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selama ini, perguruan tinggi belum fokus dalam mengemban tiga fungsi tersebut, yakni apakah sebagai research university yang menekankan pada aspek knowledge production melalui riset multi dan lintas disiplin; sebagai teaching university yang fokus pada pembelajaran dan pengabdian masyarakat, yang menekankan pada kemitraan dengan industri dan penyiapan lulusan berkeahlian dan berketerampilan.

2. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing

Memenuhi kebutuhan tenaga kerja dibutuhkan guru yang terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga guru yang belum merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi guru dibandingkan dengan Sekolah SD, SMP dan SMA pada bidang keahlian menengah dan tinggi di Indonesia hanya sekitar 40-60 persen (Sakernas Agustus, 2019), lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

Keterlibatan perguruan tinggi dan animo masyarakat yang rendah menyebabkan terjadinya layanan pendidikan yang kurang sesuai dengan lapangan kerja. Program studi yang dikembangkan pada jenjang pendidikan tinggi juga belum sepenuhnya menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Saat ini, mahasiswa aktif dan lulusan perguruan tinggi sebagian besar didominasi oleh program studi sosial humaniora. Sementara itu, jumlah mahasiswa dan lulusan bidang ilmu sains dan teknik masih terbatas. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, peningkatan kualitas layanan belum sepenuhnya didukung dengan sarana dan prasarana pembelajaran dan praktik yang memadai dan berkualitas, kecukupan pendidik produktif berkualitas, kecukupan magang dan praktik kerja, serta keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi. Selain itu, pembelajaran juga belum mendorong penguasaan soft-skills yang mendukung dalam dunia kerja seperti penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir kritis, analisis, inovasi, kepemimpinan, negosiasi, dan kerja tim.

Perguruan tinggi belum terlalu fokus dalam mengembangkan bidang ilmu yang menjadi keunggulan dan masih kurang terhubung dengan jejaring kerjasama riset, baik antara perguruan tinggi dan pusat-pusat penelitian di dalam dan luar negeri. Dari sisi produktivitas penelitian, jumlah publikasi dosen di jurnal internasional mulai mengalami peningkatan, namun kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, SASARAN DAN PROGRAM

A. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia serta kondisi objektif Universitas Sains dan Teknologi Indonesia pada saat ini, pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia pada kurun waktu 2024-2028 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, tata kelola, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan Visi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia. Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat Baik Sekali dan unggul, untuk akreditasi program studi dengan peringkat Baik Sekali pada 100%.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 adalah:

1. Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
2. Rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia pada tingkat Indonesia atau ASEAN;
3. Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
4. Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
5. Internasionalisasi prodi-prodi kependidikan dan nonkependidikan unggulan; dan
6. Diversifikasi keunggulan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang kependidikan dan nonkependidikan

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sebagai pencetak lulusan yang Unggul di Indonesia. Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat Baik Sekali, akreditasi program studi dengan peringkat Baik Sekali 100% dan unggul pada tahun 2028, Universitas Sains dan Teknologi Indonesia juga akan melakukan peningkatan dan pengembangan dengan cara merubah bentuk STMIK Amik Riau menjadi Universitas pada Tahun 2024.

A. Tahapan Implementasi

Implementasi Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada Table 5.1.

Tabel 5.1 Pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 5 Tahun Kedepan

Arah Kebijakan dan Sasaran Strategi	2024	2025	2026	2027	2028
	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi prodi., dan institusi pada tataran nasional serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung				
Pendidikan	Peningkatan sistem penjaminan mutu akademik	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan	Peningkatan dosen yang berkualitas dan berdaya saing global	Peningkatan kemampuan berbahasa pengantar internasional	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan

		lulusan yang berdaya saing pada tahap nasional			
Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional					
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian.	Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional dan turut sertanya mahasiswa dalam penelitian dan penelitian mandiri oleh mahasiswa	Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional.	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi perguruan tinggi dan dunia industri	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan perguruan tinggi
Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi dalam bidang ilmu pendidikan untuk memberdayakan masyarakat					
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM	Peningkatan tingkat partisipasi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam melaksanakan PkM di masyarakat	Pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan.	Peningkatan kegiatan PkM dengan adanya produk inovasi yang berguna bagi masyarakat	Peningkatan PkM yang terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi
Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.					
Kemahasiswaan	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada bidang bakat, minat, dan kewirausahaan dalam mengembang	Peningkatan kelembagaan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan	Peningkatan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa lulusan dalam meningkatkan kualitas	Peningkatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Peningkatan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional

	kan potensi mahasiswa		mahasiswa / lulusan		
Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan					
Sumber Daya, Sarana dan Prasarana	Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan infrastruktur, sarana prasarana, pendidikan, penelitian dan PkM yang mendukung keberlanjutan pengelolaan perguruan tinggi	Peningkatan kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung perguruan tinggi	Peningkatan kualitas system keuangan yang terintegrasi, transparansi dan akuntabel	Peningkatan pengelolaan SDM, sarana dan prasarana serta keuangan
Pengembangan tatakelola yang akuntabel sebagai perguruan tinggi berbasis sistem informasi yang terintegrasi					
Tata Kelola	Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas	Peningkatan system tata kelola yang transparan dan akuntabel	Peningkatan kinerja manajemen unit di lingkungan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia	Peningkatan akreditasi program studi dan institusi	Peningkatan tatakelola, pelayanan berbasis system informasi yang terintegrasi
Pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia Menjadi Universitas					
Perubahan bentuk	Penambahan prodi dan perubahan universitas	Penambahan prodi dan perubahan universitas	Penambahan prodi baru	Penambahan prodi baru	Penambahan prodi baru
Pengembangan Kelembagaan					
Kelembagaan	Penambahan unit kelembagaan pada universitas	Persiapan struktur kelembagaan	Dokumen kelembagaan	Peningkatan mutu kelembagaan	Peningkatan mutu kelembagaan

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan memiliki fokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi prodi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional akan dilanjutkan di tahun

kedua. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun kedua. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun kedua. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, Universitas Sains dan Teknologi Indonesia akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya serta penguatan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia difokuskan pada jejaring alumni, dan perolehan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Untuk mendukung fokus pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada

tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola Universitas Sains dan Teknologi Indonesia serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan good university governance Universitas Sains dan Teknologi Indonesia serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia diarahkan pada penerapan good university governance, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan.

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dibuat dalam bentuk organ struktur organisasi berdasarkan statutyang secara kelembagaan terdiri dari yayasan rokan riau raya, rektor dan senat.

B. Indikator dan Target Kinerja

Kebijakan dalam Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik. Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan.

Kebijakan dan Program kerja Universitas Sains dan Teknologi Indonesia ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur Universitas Sains dan Teknologi Indonesia. Dasar pokok dalam penyusunan kebijakan dan program ini pertama menyangkut efisiensi organisasi, sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat disusun berdasarkan waktu yang dihabiskan oleh suatu organisasi untuk memikirkan bentuk kegiatan secara efektif dan efisien, sehingga waktu dan biaya digunakan untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua menyangkut efektivitas organisasi, sehingga kebijakan dan program kerja oleh suatu organisasi dapat direncanakan dengan memperhatikan sinkronisasi kegiatan dan target-target capaian. Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia tahun 2024-2028 disajikan dalam Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Indikator dan Rencana Target Kinerja

No	Indikator	Baseline	Target					Ket
			2024	2025	2026	2027	2028	
IKU 1 : Peningkatan Animo Masyarakat terhadap Universitas Sains dan Teknologi Indonesia								
PS 1 : Peningkatan jumlah mahasiswa								
1	Jumlah mahasiswa yang mendaftar pada setiap prodi	30	30	30	40	50	70	K
2	Rasio dosen dan mahasiswa	1:6	1:6	1:6	1:8	1:10	1:14	T
3	Masa studi mahasiswa 4-5 tahun	50%	50%	75%	85%	90%	95%	T
4	Jumlah rata-rata IPK Mahasiswa pada setiap prodi	3,0	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5	K
IKU 2 : Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak								
PS 2 : Menghasilkan lulusan yang berkualitas								
1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan	< 9 bulan	8 bulan	6 bulan	5 bulan	4 bulan	3 bulan	K
2	IPK rata-rata lulusan > 3,0	60%	55%	60%	65%	70%	75%	K
3	Persentase Lulusan yang memperoleh upah lebih dari 3.2 (tiga koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP)	40%	30%	40%	50%	60%	70%	K
4	Persentase lulusan yang bekerja dibidang industry	20%	5%	10%	15%	20%	25%	K
	Persentase lulusan yang bekerja sebagai guru	52%	50%	55%	60%	65%	70%	K
	Persentase lulusan yang bekerja sebagai ASN	20%	5%	10%	15%	20%	25%	K
5	Persentase Lulusan yang melanjutkan studi ke program Magister (S2)	15%	5%	10%	20%	20%	25%	K
6	Persentase kepuasan pengguna lulusan	80%	75%	80%	85%	90%	95%	K
7	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu	60%	60%	65%	70%	75%	80%	K
IKU 3 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman Diluar kampus								
PS 3 : Mewujudkan mahasiswa yang Mandiri dan berkualitas								
1	Minimal jumlah SKS mahasiswa yang diakui dalam MBKM	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	T
2	Persentase Mahasiswa mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional	5%	5%	10%	15%	20%	30%	K

3	Persentase Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian/riset	60%	30%	40%	50%	60%	70%	K
4	Persentase Mahasiswa melaksanakan kegiatan PkM	60%	30%	40%	50%	60%	70%	K
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti program MBKM	50%	20%	30%	40%	50%	60%	K
6	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>Student Exchange</i>	10	-	15	20	25	30	K
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>Softskills</i> (orang)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	K
IKU 4 : Peningkatan kualitas pembelajaran								
PS 4 : Pembelajaran yang memenuhi standard minimal								
1	Tersedianya kurikulum MBKM dan OBE	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
2	RPS pada setiap matakuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
3	Jumlah bahan ajar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
4	Jumlah pedoman pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
5	Jumlah capaian pembelajaran yang ditetapkan	80%	90%	100%	100%	100%	100%	T
6	Persentase pertemuan matakuliah yang menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	30%	30%	30%	30%	30%	30%	K
IKU 5 : Dosen Berkegiatan di Luar Kampus								
PS 5 : Pengembangan Kegiatan dosen di luar Kampus								
1	Jumlah dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	N/A	0	5	8	10	15	K
2	Jumlah dosen yang mengikuti program PEKERTI	100%	75%	100%	100%	100%	100%	K
3	Jumlah dosen yang menjadi narasumber di Sekolah/industry/Perguruan Tinggi	8	5	8	10	15	20	K
4	Jumlah dosen menjadi Asesor Akreditasi BAN PT/BKD	N/A	0	2	3	4	5	K
5	Jumlah dosen yang menjadi fasilitator	5	3	5	8	8	8	K
6	Jumlah dosen yang memperoleh praktisi mengajar pada prodi di dalam kampus	2	1	2	3	4	5	K
IKU 6 : Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau mendapatkan Rekognisi Internasional								
PS 6 : Mewujudkan kemandirian melalui kemitraan dalam meningkatkan inovasi pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi								

1	Persentase publikasi dosen terindeks SINTA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
2	Persentase publikasi dosen terindeks WOS / Scopus	50%	30%	40%	50%	60%	70%	K
3	Persentase dosen yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	40%	35%	40%	45%	50%	55%	K
4	Persentase dosen yang mengikuti seminar internasional	40%	30%	35%	40%	45%	50%	K
5	Persentase dosen yang menerbitkan artikel pada media cetak nasional	50%	30%	40%	50%	60%	70%	T
6	Persentase sitasi karya ilmiah	60%	40%	45%	50%	55%	60%	K
7	Persentase dosen menerbitkan buku ber-ISBN	75%	60%	75%	80%	85%	87%	K
8	Persentase dosen memiliki karya seni lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik dibidang seni dan desain	30%	10%	15%	20%	25%	30%	T
9	Persentase dosen yang menjadi reviewer penelitian	30%	20%	30%	40%	50%	60%	K
10	Persentase dosen yang menjadi dosen tamu pada perguruan tinggi lain	30%	10%	20%	30%	40%	50%	K
IKU 7 : Program Studi yang Bekerjasama dengan Mitra								
PS 7 : Peningkatan kerjasama dengan Mitra								
1	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	2	1	2	3	4	5	K
2	Jumlah kerjasama dengan UMKM	5	2	4	6	8	10	K
3	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri	25	20	25	30	35	40	K
4	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	3	1	2	3	4	5	K
5	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah / sekolah	40	15	20	25	30	35	K
6	Jumlah kerjasama dengan pihak dunia industry	10	2	4	6	8	10	K
IKU 8 : Pengembangan, Peningkatan Tata Kelola dan Kelembagaan								
PS 8 : Kelembagaan								
1	Perubahan bentuk menjadi Universitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
2	Penambahan Prodi baru	5	5	2	2	2	3	T

3	Jumlah pendirian unit akademik dalam perguruan tinggi	3	0	1	2	2	3	K
4	Ijin operasional prodi dan universitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
5	Lembaga inovasi dan indicator bisnis	N/A	1	1	1	1	1	T
6	Migrasi Data Perubahan bentuk	100%	85%	100%	100%	100%	100%	T
7	Peringkat perguruan tinggi memperoleh status terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
9	Peringkat akreditasi Prodi yang memperoleh Status Terakreditasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
10	Peringkat akreditasi Prodi yang memperoleh akreditasi Unggul	N/A			1	2	3	T
11	Peringkat / cluster pada pemeringkatan Perguruan Tinggi secara Nasional	Klaster 4			4	4	3	T
12	Kelengkapan laporan PDDikti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
IKU 9 : Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, Sarana dan prasarana, dan keuangan)								
PS 9 : Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing								
1	Jumlah persentase dosen yang berkualifikasi doctor (S3)	50%	10%	20%	20%	30%	40%	K
2	Jumlah persentase dosen yang berkualifikasi magister (S2)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
3	Persentase dosen Guru Besar	-	-	-	-	1	2	K
4	Jumlah persentase dosen yang mengikuti program Pekerti / AA	100%	60%	75%	95%	95%	95%	K
5	Jumlah persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli	5%	30%	30%	10%	10%	5%	T
6	Jumlah persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor	90%	70%	70%	80%	80%	90%	T
7	Jumlah persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	100%	60%	75%	95%	95%	95%	K
8	Jumlah persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi Sarjana (S1)	100%	95%	95%	100%	100%	100%	T

9	Jumlah persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi Magister (S2)	10%	0	0	0	5%	5%	K
10	Jumlah persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi pada bidangnya	50%	10%	10%	10%	40%	50%	K
11	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)	N/A	5%	5%	10%	20%	30%	K
12	Jumlah dosen yang memperoleh penghargaan / award	N/A	0	1	2	3	4	K
PS 10: Pengembangan Kapasitas Sarana dan Prasarana								
1	Jumlah laboratorium	10	8	8	10	12	12	K
2	Jumlah Sarana penunjang pembelajaran:							
	a. Ruang Kelas	16	16	16	20	24	28	K
	b. Mushola	1	1	1	1	1	1	T
	c. Toilet	15	15	15	20	20	25	K
	d. Lapangan olahraga	4	4	4	4	4	4	T
	e. Aula	1	1	1	1	1	2	K
	f. Perpustakaan	1	1	1	1	1	1	K
3	Persentase melakukan Audit keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	T
4	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	N/A	20%	30%	40%	50%	60%	K
5	Fasilitas Seni dan Budaya	N/A	3	3	3	3	3	T
IKU 10 : Program Pengelolaan Pendidikan								
PS 11 : Meningkatkan kontribusi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia yang memiliki dampak bagi masyarakat								
1	Jumlah persentase penelitian yang menjawab isu Technopreneur (judul)	50%	30%	35%	40%	50%	60%	K
2	Jumlah persentase pengabdian kepada masyarakat yang menjawab isu Technopreneur (judul)	50%	20%	30%	40%	50%	60%	K

Catatan: * T=Tahunan; K=Kumulatif

C. Unit Pelaksana Kebijakan dan Program

Implementasi kebijakan Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 secara operasional akan dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Implementasi RKAT merupakan upaya pencapaian target Renstra secara bertahap, dan ketercapaian target Renstra tahunan ini dituangkan dalam bentuk laporan tahunan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia yang dilaporkan kepada Yayasan Komputasi Riau. Penjaminan mutu implementasi program akan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal yang melakukan audit mutu internal. Dalam implementasi Renstra, Senat Akademik akan memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan kebijakan akademik. Untuk menjamin terlaksananya setiap kebijakan dan program, monitoring dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan menjadi bagian esensial dan tak terpisahkan dari Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan secara gradual dan berkelanjutan. Adapun unit pelaksanaan renstra dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Unit Pelaksanaan Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia Tahun 2024-2028

No	Indikator	Baseline	Target					Ket
			2024	2025	2026	2027	2028	
IKU 1 : Peningkatan Animo Masyarakat terhadap Universitas Sains dan Teknologi Indonesia								
PS 1 : Peningkatan jumlah mahasiswa								
1	Jumlah mahasiswa yang mendaftar pada setiap prodi	50	50	100	150	200	250	WR.I
2	Rasio dosen dan mahasiswa	1:25	1:30	1:35	1:40	1:45	1:50	WR.I
3	Masa studi mahasiswa 4-5 tahun	75%	75%	80%	85%	90%	100%	WR.I
4	Jumlah rata-rata IPK Mahasiswa pada setiap prodi	3,0	3,1	3,2	3,3	3,4	3,5	WR.I
IKU 2 : Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang layak								
PS 2 : Menghasilkan lulusan yang berkualitas								
1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan kurang dari 6 (enam) bulan	< 6 bulan	7 bulan	6 bulan	5 bulan	4 bulan	3 bulan	WR.I
2	IPK rata-rata lulusan > 3,0	60%	55%	60%	65%	70%	75%	WR.I
3	Persentase Lulusan yang memperoleh upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum provinsi (UMP)	40%	30%	40%	50%	60%	70%	WR.I
4	Persentase lulusan yang bekerja dibidang industry	20%	5%	10%	15%	20%	25%	WR.I
5	Persentase Lulusan yang melanjutkan studi ke program Magister (S2)	40%	10%	20%	30%	40%	50%	WR.I
6	Persentase kepuasan pengguna lulusan	85%	75%	80%	85%	90%	95%	WR.I
7	Persentase Mahasiswa lulus tepat waktu	70%	60%	65%	70%	75%	80%	WR.I
IKU 3 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman Diluar kampus								
PS 3 : Mewujudkan mahasiswa yang Mandiri dan berkualitas								
1	Minimal jumlah SKS mahasiswa yang diakui dalam MBKM	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	WR.I
2	Persentase Mahasiswa mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional	50%	40%	50%	60%	70%	80%	WR.I
3	Persentase Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian/riset	60%	30%	40%	50%	60%	70%	WR.I

4	Persentase Mahasiswa melaksanakan kegiatan PkM	60%	30%	40%	50%	60%	70%	WR.I
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti program MBKM	50%	20%	30%	40%	50%	60%	WR.I
6	Jumlah mahasiswa mengikuti <i>Student Exchange</i>	10	-	4	6	8	10	WR.I
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>Softskills</i> (orang)	50	10	20	30	40	50	WR.I
IKU 4 : Peningkatan kualitas pembelajaran								
PS 4 : Pembelajaran yang memenuhi standard minimal								
1	Tersedianya kurikulum MBKM dan OBE	Ada	√	√	√	√	√	WR.I
2	RPS pada setiap matakuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WR.I
3	Jumlah bahan ajar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WR.I
4	Jumlah pedoman pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WR.I
5	Jumlah capaian pembelajaran yang ditetapkan	80%	90%	100%	100%	100%	100%	WR.I
6	Persentase matakuliah yang menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i>	80%	75%	80%	85%	95%	100%	WR.I
IKU 5 : Dosen Berkegiatan di Luar Kampus								
PS 5 : Pengembangan Kegiatan dosen di luar Kampus								
1	Jumlah dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	N/A	0	1	2	3	4	WR.II
2	Jumlah dosen yang mengikuti program PEKERTI	80%	60%	70%	80%	90%	100%	WR.II
3	Jumlah dosen yang menjadi narasumber di sekolah/industry	5	3	4	5	6	7	WR.II
4	Jumlah dosen menjadi Asesor	5	1	2	3	4	5	WR.II
5	Jumlah dosen yang menjadi fasilitator	4	2	3	4	5	6	WR.II
6	Jumlah dosen yang memperoleh praktisi mengajar pada prodi di dalam kampus	2	1	2	3	4	5	WR.II
IKU 6 : Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau mendapatkan Rekognisi Internasional								
PS 6 : Mewujudkan kemandirian melalui kemitraan dalam meningkatkan inovasi pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi								
1	Persentase publikasi dosen terindeks SINTA	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
2	Persentase publikasi dosen terindeks WOS / Scopus	50%	30%	40%	50%	60%	70%	LPPM

3	Persentase dosen yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	40%	35%	40%	45%	50%	55%	LPPM
4	Persentase dosen yang mengikuti seminar internasional	40%	30%	35%	40%	45%	50%	LPPM
5	Persentase dosen yang menerbitkan artikel pada media cetak nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
6	Persentase sitasi karya ilmiah	60%	40%	45%	50%	55%	60%	LPPM
7	Persentase dosen menerbitkan buku ber-ISBN	60%	30%	35%	40%	45%	50%	LPPM
8	Persentase dosen memiliki karya seni lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik dibidang seni dan desain	30%	10%	15%	20%	25%	30%	LPPM
9	Persentase dosen yang menjadi reviewer penelitian	30%	20%	30%	40%	50%	60%	LPPM
10	Persentase dosen yang menjadi dosen tamu pada perguruan tinggi lain	30%	10%	20%	30%	40%	50%	LPPM
IKU 7 : Program Studi yang Bekerjasama dengan Mitra								
PS 7 : Peningkatan kerjasama dengan Mitra								
1	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	2	1	2	3	4	5	WR.III
2	Jumlah kerjasama dengan UMKM	5	2	4	6	8	10	WR.III
3	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri	25	20	25	30	35	40	WR.III
4	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	4	1	2	3	4	5	WR.III
5	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah / sekolah	40	15	20	25	30	35	WR.III
6	Jumlah kerjasama dengan pihak dunia industry	10	2	4	6	8	10	WR.III
IKU 8 : Pengembangan, Peningkatan Tata Kelola dan Kelembagaan								
PS 8 : Kelembagaan								
1	Perubahan bentuk menjadi Universitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	LPM
2	Penambahan Prodi baru	4	4	2	2	0	3	LPM
3	Jumlah pendirian unit akademik dalam perguruan tinggi	3	0	0	1	2	3	LPM

4	Ijin operasional prodi dan universitas	2023	√	√	√	√	√	LPM
5	Lembaga inovasi dan indicator bisnis	N/A	1	1	1	1	1	LPM
6	Migrasi Data Perubahan bentuk	2023	85%	100%				LPM
7	Peringkat Akreditasi perguruan tinggi memperoleh akreditasi Baik Sekali	100%	50%	65%	65%	80%	100%	LPM
8	Peringkat Akreditasi perguruan tinggi memperoleh akreditasi Unggul	100%	50%	65%	65%	80%	100%	LPM
9	Peringkat akreditasi Prodi yang memperoleh akreditasi Baik Sekali	75%	25%	25%	50%	75%	100%	LPM
10	Peringkat akreditasi Prodi yang memperoleh akreditasi Unggul	50%	15%	30%	45%	60%	75%	LPM
11	Peringkat / cluster pada pemeringkatan Perguruan Tinggi secara Nasional	Klaster 4	4	4	3	3	3	LPM
12	Kelengkapan laporan PDDikti	N/A	100%	100%	100%	100%	100%	LPM
IKU 9 : Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, Sarana dan prasarana, dan keuangan)								
PS 9 : Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing								
1	Jumlah persentase dosen yang berkualifikasi doctor (S3)	50%	10%	20%	20%	30%	40%	WR.II
2	Jumlah persentase dosen yang berkualifikasi magister (S2)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WR.II
3	Persentase dosen Guru Besar	-	-	-	-	1	2	WR.II
4	Jumlah persentase dosen yang mengikuti program Pekerti / AA	100%	60%	75%	95%	95%	95%	WR.II
5	Jumlah persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli	5%	30%	30%	10%	10%	5%	WR.II
6	Jumlah persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor	90%	70%	70%	80%	80%	90%	WR.II
7	Jumlah persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik (Serdos)	100%	60%	75%	95%	95%	95%	WR.II
8	Jumlah persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi Sarjana (S1)	100%	95%	95%	100%	100%	100%	WR.II

9	Jumlah persentase tenaga kependidikan yang berkualifikasi Magister (S2)	50%	10%	25%	30%	35%	40%	WR.II
10	Jumlah persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi pada bidangnya	50%	10%	20%	30%	40%	50%	WR.II
11	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)	N/A	10%	20%	30%	40%	50%	WR.II
12	Jumlah dosen yang memperoleh penghargaan / award	N/A	0	1	2	3	4	WR.II
PS 10: Pengembangan Kapasitas Sarana dan Prasarana								
1	Jumlah laboratorium	10	8	8	10	12	12	WR.II
2	Jumlah Sarana penunjang pembelajaran:							WR.II
	a. Ruang Kelas	16	16	16	20	24	28	WR.II
	b. Mushola	1	1	1	1	1	1	WR.II
	c. Toilet	15	15	15	20	20	25	WR.II
	d. Lapangan olahraga	4	4	4	4	4	4	WR.II
	e. Aula	1	1	1	1	1	2	WR.II
	f. Perpustakaan	1	1	1	1	1	1	WR.II
3	Persentase melakukan Audit keuangan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	WR.II
4	Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	N/A	20%	30%	40%	50%	60%	WR.II
5	Fasilitas Seni dan Budaya	N/A	3	3	3	3	3	WR.II
IKU 10 : Program Pengelolaan Pendidikan								
PS 11 : Meningkatkan kontribusi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia yang memiliki dampak bagi masyarakat								
1	Jumlah persentase penelitian yang menjawab isu Technopreneur (judul)	50%	30%	35%	40%	50%	60%	LPPM
2	Jumlah persentase pengabdian kepada masyarakat yang menjawab isu technopreneur (judul)	50%	20%	30%	40%	50%	60%	LPPM

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

A. Peran dan Fungsi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya adalah kegiatan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Evaluasi berguna untuk memberikan input bagi kebijakan yang akan datang supaya lebih baik.

Salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan implementasi, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem.

Pengendalian Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia merupakan sebuah upaya sistematis untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab anggota organisasi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring menghendaki pimpinan untuk secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat.

Fungsi monitoring dan evaluasi di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia diarahkan kepada :

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab bagi pimpinan unit kerja dalam fungsi dan tugasnya;
2. Memastikan pelaksanaan fungsi dan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
3. Mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan *good university governance*; dan

4. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan dan ketercapaian target kinerja dan tujuan organisasi.

B. Tujuan

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan implementasi serta output yang menjadi target organisasi; dan
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra.

C. Metode

Monitoring dan evaluasi Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan tahunan/semesteran/bulanan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Lembaga Penjaminan Mutu.
2. Metode survei tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan dipersiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjangkau data dari stakeholders, terutama kelompok sasaran unit pelaksana kegiatan dari setiap unit kerja di Universitas Sains dan Teknologi Indonesia
3. Focus Group Discussion (FGD). Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui cross check data dan informasi dari berbagai sumber.

D. Mekanisme Proses

Mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia dalam prosesnya melibatkan berbagai komponen dalam struktur organisasi Universitas Sains dan Teknologi Indonesia. Pimpinan STMIK AMIK RIAU memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Satuan Penjaminan Mutu berfungsi melakukan penjaminan atas pemenuhan standar-standar pengelolaan perguruan tinggi;
2. LPM berfungsi melakukan evaluasi terhadap implementasi RKAT melalui monev berbasis web; dan
3. Lembaga pengawas eksternal berfungsi melakukan pengawasan terhadap proses dan capaian program kegiatan

BAB VII

PENUTUP

Renstra Universitas Sains dan Teknologi Indonesia 2024-2028 merupakan upaya Universitas Sains dan Teknologi Indonesia untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sebagai perguruan tinggi yang menjadi rujukan di lingkungan LLDikti Wilayah X sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program pada Renstra sebelumnya. Target strategis pengembangan program pada periode 2024-2028 adalah menjadikan Universitas Sains dan Teknologi Indonesia sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki kinerja akademik dan penelitian di bidang pendidikan dan non-kependidikan yang bermutu sehingga menjadi rujukan bagi pembangunan pendidikan nasional dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik yang mencerminkan prinsip *good university governance*.